

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini akan terfokus kepada objek yaitu pengajar harian lepas dari program Kartu Prakerja di Cakap.

1. Program Kartu Prakerja

Kartu Prakerja merupakan program yang diluncurkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan pada tahun 2020 lalu. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan, produktivitas, serta daya saing angkatan kerja di Indonesia. Selain itu, Kementerian Ketenagakerjaan yang merupakan penyelenggara program ini juga menyampaikan harapan mereka bahwa program Kartu Prakerja dapat membantu para angkatan kerja dalam meringankan biaya hidup yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 (Kementerian Komunikasi dan Informatika republik Indonesia, 2020).

Menurut wawancara dengan dua orang pengajar harian lepas bernama Grace Yuryane dan Andre Setiawan yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023 melalui Zoom, Kartu Prakerja merupakan program yang membantu warga negara Indonesia yang ingin atau sedang mencari pekerjaan. Program ini dirasa mampu menambah ilmu para peserta atau *user*-nya dengan kelas-kelas yang disediakan oleh LMS. Selain itu, Kartu Prakerja juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi para praktisi yang ingin mencari pekerjaan yang sifatnya *freelance*.

2. Profil PT. Cerdas Digital Nusantara

PT Cerdas Digital Nusantara atau Cakap merupakan perusahaan *startup edu-tech* yang didirikan pada tahun 2013 yang pertama dan terbesar di bidang pengembangan bahasa asing dan *upskill* dengan menggunakan metode *two-ways learning interaction* yang dilakukan antara murid dan pengajar. Misi dari perusahaan ini adalah “*Elevates People’s Lives*” yang berarti sebagai perusahaan yang cukup baru dan masih berkembang, Cakap juga memiliki visi untuk meningkatkan taraf hidup serta keterampilan/*skill* untuk semua orang, kapanpun, dan dimanapun. Sedangkan, tujuan dari Cakap sendiri adalah untuk menjadi *provider* pembelajaran bagi kalangan ahli serta murid yang bersemangat di bidangnya (Cakap, n.d.).

Selain itu, perusahaan ini juga memiliki 5 *core values* yang membuat Cakap berbeda dari perusahaan sebidang lainnya. Pertama, terdapat *Contribution* yang mengacu pada kebanggaan serta komitmen pada pekerjaan yang sedang dijalankan. Selanjutnya, *Advancement* yang berarti semangat dan ketekunan dalam belajar dan *Kindness* untuk mempertahankan nilai kesetaraan serta empati kepada sesama manusia yang dapat dicapai melalui kolaborasi. Terakhir, terdapat nilai *Agility* yang membicarakan mengenai sifat adaptif dan *Professionalism* yang merupakan bagaimana seseorang dapat bekerja sesuai etika di perusahaan (Cakap, n.d.).

Sesuai dengan *core value* kelima mereka, Cakap memiliki beberapa *Corporate Responsibility Program* (CSR) yang disebut dengan “Cakap untuk Bangsa”. Fokus program ini adalah untuk memberdayakan generasi selanjutnya melalui pembelajaran dan pendidikan. Program utamanya ialah dibukanya pengajaran *online* bahasa asing untuk para penduduk Indonesia di pelosok daerah. Sampai saat ini, sudah ada 500.000 kelas yang dijalankan dengan lebih dari 120.000 lulusan dari kurang lebih 95 kota di seluruh Indonesia (Cakap, n.d.).

Sampai pada pertengahan tahun 2023, Cakap memiliki beberapa penghargaan yang sudah diterima seperti Rekor MURI di tahun 2019 sebagai “Aplikasi Berbasis Daring Pertama Belajar Bahasa Dengan Interaksi Dua Arah Secara Langsung di Indonesia”. Di tahun yang sama, Cakap juga terpilih menjadi salah satu *start-up* yang paling berpengaruh. Tidak berhenti sampai di situ, pada tahun 2022, Cakap juga menerima dua penghargaan yaitu menjadi satu-satunya *platform edutech* yang menghadiri *World Economic Forum Indonesia Pavillion 2022* serta masuk dalam daftar *Forbes Asia 100 to Watch 2022*. Pencapaian ini dibuktikan dengan jumlah *user* Cakap yang sudah lebih dari 3.000.000 atau pengguna setia dengan lebih dari 1.800 guru yang berpengalaman di bidangnya sampai pada pertengahan tahun 2023 (Cakap, n.d.).

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan anggota dari *Partnership Associate* PT Cerdas Digital Nusantara. Lebih spesifik, 2 anggota divisi *Partnership Associate* Prakerja, 1 *Senior Partnership Associate*, 1 *Partnership Lead*, dan 2 Pengajar Harian Lepas Kartu Prakerja Cakap.

1. Struktur *Partnership Associate* Cakap

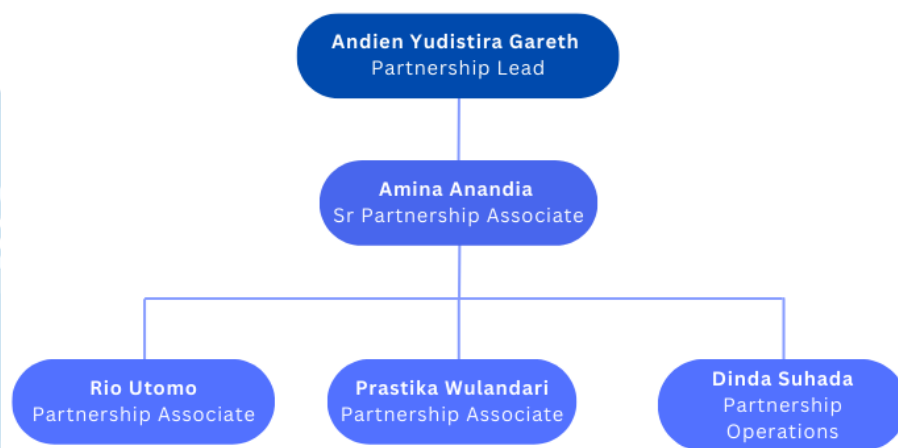
Seperti yang ada di struktur perusahaan yang terlampir di bagian Lampiran bagian B, divisi *Partnership* berada pada tingkat ketiga dari struktur keseluruhan PT. Cerdas Digital Nusantara. Pada tingkat pertama terdapat *Chief Executive Officer* yang bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya perusahaan. Setelah itu, terdapat 8 pembagian tim yaitu *Tech & Product*, *Growth*, *Operations*, *Education*, *People & Culture*, *Finance*, *CEO Office*, dan *Business*. Divisi *Partnership* sendiri berada dalam tim *Business* sejajar dengan divisi *Commerce*, *Study Advisor*, dan *Upskill* (Dokumen internal perusahaan Cakap).

Struktur organisasi dari divisi *Partnership* terbagi menjadi 2 yaitu terdapat *Partnership Associate*, dimana tugasnya adalah mencari *leads* untuk menjadi *potential partners* dan menyelesaikan prosesnya hingga akhir skema *partnership*. Lalu terdapat divisi *Partnership Operations* dimana divisi ini menagani kelengkapan operasi dan hal teknis *partnership* yang dilakukan oleh *Partnership Associate*. *Partnership Associate* dan *Partnership Operations* memiliki satu

Senior Partnership Associate serta dikepalai oleh *Partnership Lead* (Dokumen internal perusahaan Cakap).



Partnership Prakerja



Bagan 2.1 Struktur Divisi *Partnership Associate* PT. Cerdas Digital Nusantara

Sumber: Arsip Perusahaan (2023)

2. *Jobdesc Partnership Lead* dan *Partnership Associate* PT. Cerdas Digital Nasional

Menurut hasil pra riset bersama *Partnersip Lead* dari PT Cerdas Digital Nusantara pada tanggal 17 Mei 2023 melalui Google Meet, Divisi prakerja dimana PT. Cerdas Digital Nusantara/Cakap berkerja sama dengan program pemerintah yaitu program Kartu Prakerja dan ruang lingkup pekerjaan di Cakap Prakerja tersebut meliputi:

- a Analisa dan riset pasar mengenai kelas yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat.
- b Melakukan *competitor analysis*.
- c Menangani proses *end-to-end Partnership* mulai dari mencari *potential partners*, melakukan pendekatan pada *potential partners*, *meeting*, *agreement*, sampai dengan evaluasi.
- d Mempersiapkan segala kebutuhan administrasi terkait dengan program Kartu Prakerja.
- e Melakukan evaluasi dengan *existing partners* untuk menjaga hubungan baik.
- f Memastikan kerja sama dengan *partner* dan kelas Prakerja berjalan dengan lancar.

Partnership Associate dikepalai oleh satu *Partnership Lead*.

Partnership Lead PT Cerdas Digital Nusantara sendiri berperan untuk:

- a. Mengelola dan mengawasi tim *Partnership Associate*.
- b. Memberikan arahan yang jelas dan baik untuk mendorong tim mencapai target.
- c. Mengelola akuisisi, retensi, dan operasi mitra kelas Prakerja.
- d. Mengembangkan dan mengelola hubungan dengan mitra, institusi pendidikan, *marketplace*, *wholesalers*, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan daya saing harga dan inventaris Cakap.

- e. Mengaktifkan *tools* dan *support* yang diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja promosi perusahaan guna mendukung pertumbuhan melalui peningkatan pembaharuan dan akuisisi pelanggan.
- f. Mengidentifikasi mitra potensial untuk dilakukan promosi perusahaan.
- g. Mengembangkan dan mengelola hubungan dengan pihak eksternal untuk memberikan keuntungan dan mendorong pertumbuhan bersama.

3. Pengajar Harian Lepas

Berdasarkan UU nomor 14 tahun 2005, guru atau pengajar didefinisikan sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mengajar, mendidik, melatih, menilai, serta mengevaluasi para peserta didik. Sedangkan pada Peraturan Menteri nomor 06 tahun 1985 mengenai perlindungan Pekerja Harian Lepas, pekerja harian lepas adalah pekerja yang melakukan suatu pekerjaan tertentu dengan waktu dan volume pekerjaan tidak tetap atau dapat diubah-ubah, serta menerima upah harian sesuai dengan kehadiran dan volume pekerjaan yang dilakukan pada hari itu (Peraturan Menteri Tenaga Kerja, 1985). Jika digabungkan dari kedua definisi di atas disimpulkan bahwa, pengajar harian lepas merupakan pendidik profesional yang waktu dan volume dalam mengajar, mendidik, melatih, menilai, serta mengevaluasi para peserta didiknya tidak tetap.

Berdasarkan Mulyani et al. (2017:2-3), pekerja harian lepas merupakan para pekerja yang diperbantukan dalam menyelesaikan pekerjaan rutin suatu perusahaan dengan masa kerja yang tidak ditentukan atau menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Di dalam pra riset bersama Andien Yudhistira Gareth selaku *Partnership Lead* dari PT Cerdas Digital Nusantara pada tanggal 17 Mei 2023 melalui Google Meet, dikatakan bahwa pengajar harian lepas di Cakap merupakan para mitra profesional yang sudah berpengalaman tinggi pada bidang yang akan diajarkannya di kelas Kartu Prakerja. Para pengajar ini merupakan bagian eksternal perusahaan yang dibayar berdasarkan jumlah jam mengajar mereka setiap bulannya. Cakap merekrut para pengajar harian lepas karena Program Kartu Prakerja ini sifatnya cukup dinamis, jadi tidak menutup kemungkinan bahwa sewaktu-waktu pelatihannya berganti model. Oleh karena itu, dirasa akan lebih baik apabila merekrut para praktisi tanpa terikat jangka waktu kerja tertentu.

C. Deskripsi Narasumber

Narasumber 1: Amina Anandia

Amina Anandia merupakan narasumber yang pertama kali diwawancarai pada saat proses pengambilan data dari penelitian ini. Amina merupakan *Senior Partnership Associate* Prakerja Cakap yang sekarang menginjak usia 28 tahun. Sampai pada bulan Mei 2023, narasumber sudah menjabat sebagai bagian dari *Partnership Associate* Prakerja Cakap selama

satu setengah tahun. Selama melakukan wawancara bersama narasumber pertama, penulis menemukan banyak pengetahuan mengenai peran *Partnership Associate* Prakerja Cakap, khususnya dalam menjaga hubungan baik dengan para Pengajar Harian Lepas Kartu Prakerja atau yang disebut dengan *partner*. Wawancara yang dilakukan melalui Zoom ini juga berjalan dengan lancar sehingga informasi diterima dengan jelas.

Narasumber 2: Rio Utomo

Rio Utomo menjadi narasumber kedua yang diwawancarai oleh peneliti. Di PT Cerdas Digital Nusantara, Rio menjabat sebagai *Partnership Associate*. Di tahun 2023 ini, narasumber berusia 25 tahun dan sudah bekerja di posisi tersebut sejak bulan November 2022. Selama wawancara, penulis menemukan banyak fakta baru mengenai peran *Partnership Associate* Prakerja Cakap dalam menjaga hubungan baik dengan para Pengajar Harian Lepas. Wawancara ini dilakukan melalui Google Meet dan berjalan dengan lancar sehingga informasi diterima dengan jelas.

Narasumber 3: Prastika Wulandari

Prastika Wulandari merupakan narasumber ketiga dari penelitian ini. Prastika merupakan bagian dari anggota *Partnership Associate* Prakerja Cakap yang telah bekerja dari bulan Februari 2023. Sampai Mei 2023, Prastika berumur 26 tahun dan berdomisili di Yogyakarta. Melalui wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber ketiga, penulis mendapatkan beberapa *insight* baru dan berbeda dengan narasumber

lainnya. Wawancara dilakukan melalui Google Meet dengan jelas dan lancar.

Narasumber 4: Andien Yudistira Gareth

Andien Yudistira Gareth merupakan narasumber keempat dan merupakan narasumber sebagai pusat triangulasi data yang didapatkan oleh ketiga narasumber sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh posisi Andien sebagai *Lead Partnership Associate* Prakerja Cakap. Sampai pada bulan Mei 2023 ini, Andien berumur 25 tahun dan sudah bekerja di Cakap menjadi anggota *Partnership Associate* Prakerja Cakap selama satu tahun empat bulan, sebelum akhirnya ditunjuk menjadi *Lead Partnership Associate* Prakerja pada bulan Maret 2023. Berbeda dengan ketiga narasumber di atas, jawaban dari Andien menjadi patokan dari valid atau tidaknya data yang diberikan oleh tiga narasumber sebelumnya. Selama wawancara, narasumber menyampaikan data dengan jelas melalui aplikasi Zoom.

Narasumber 5: Grace Yuryane

Grace Yuryane merupakan salah satu Pengajar Harian Lepas Kartu Prakerja di Cakap dan merupakan narasumber kelima dari penelitian ini. Grace sudah bergabung menjadi pengajar sejak bulan Februari 2023. Sampai pada Mei 2023, Grace berumur 40 tahun dan bekerja sebagai wiraswasta pengusaha kopi. Melalui wawancara bersama narasumber kelima, penulis mendapatkan *insight* yang berbeda dari sudut pandang *partner*. Wawancara ini digunakan untuk triangulasi data terhadap

narasumber satu sampai tiga. Wawancara dilakukan melalui aplikasi Google Meet dan berjalan lancar dan jelas.

Narasumber 6: Andre Setiawan

Andre Setiawan merupakan seorang profesional *shopkeeper* di perusahaan swasta yang juga menjadi *freelance* sebagai Pengajar Harian Lepas Kartu Prakerja Cakap. Sampai pada Mei 2023, Andre berumur 36 tahun dan sudah menjadi pengajar di Cakap sejak bulan Maret 2023. Melalui wawancara ini, penulis mendapatkan sudut pandang baru tentang bagaimana *Partnership Associate* menjaga hubungan baik dengan *partner*-nya. Wawancara yang dilakukan pada Google Meet ini berjalan dengan lancar dan data tersampaikan dengan jelas.